

ANALYSIS OF ENGLISH TEACHERS' ASSESSMENT STRATEGIES WITHIN DIFFERENTIATED LEARNING CONTEXT IN EFL AT SMP NEGERI 4 SINGARAJA

By
Kadek Sania Dwiyanti Putri, ID 2112021169
English Language Education

ABSTRACT

Assessment is a crucial component of English language learning, particularly in the implementation of the Emancipated Curriculum, which emphasizes student-centered and differentiated learning. This study aimed to describe assessment strategies employed by English teachers within differentiated learning and to examine the extent to which these strategies were implemented as differentiated assessment, as well as the challenges encountered in practice at SMP Negeri 4 Singaraja. This study employed a qualitative research design involving three English teachers teaching grades VII, VIII, and IX. Data were collected through classroom observations and unstructured interviews and analysed using an interactive qualitative data analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

The findings revealed that teachers employed five assessment strategies, namely gamification, reading assignments, writing tasks, speaking performance, and storytelling teams. Assessment practices primarily functioned as assessment for learning and assessment of learning, while assessment as learning did not clearly emerge. Although differentiated learning was implemented, differentiated assessment was evident mainly in performance-based strategies, whereas other strategies relied on uniform assessment criteria. The challenges influencing differentiated assessment included large class sizes, limited instructional time, and limited assessment literacy. Despite these constraints, differentiated assessment positively impacted students' confidence, anxiety reduction, and learning engagement. The findings indicate that differentiated learning does not automatically result in differentiated assessment and highlight the need to strengthen teachers' assessment literacy and institutional support in English language education.

Keywords: assessment strategies, differentiated learning, differentiated assessment, Emancipated Curriculum, EFL

ANALISIS STRATEGI PENILAIAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN TERDIFERENSIASI DI EFL DI SMP NEGERI 4 SINGARAJA

Oleh
Kadek Sania Dwiyanti Putri, NIM 2112021169
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Asesmen merupakan komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan berdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi asesmen yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran berdiferensiasi serta mengkaji sejauh mana strategi tersebut diterapkan sebagai asesmen berdiferensiasi, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di SMP Negeri 4 Singaraja. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan melibatkan tiga guru Bahasa Inggris yang mengajar kelas VII, VIII, dan IX. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara tidak terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan lima strategi asesmen, yaitu gamifikasi, tugas membaca, tugas menulis, performa berbicara, dan *storytelling* kelompok. Praktik asesmen yang diterapkan terutama berfungsi sebagai asesmen untuk pembelajaran dan asesmen terhadap pembelajaran, sementara asesmen sebagai pembelajaran belum tampak secara jelas. Meskipun pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan, asesmen berdiferensiasi hanya terlihat pada strategi berbasis performa, sedangkan strategi lainnya masih menggunakan kriteria asesmen yang seragam. Tantangan utama dalam implementasi asesmen berdiferensiasi meliputi jumlah siswa yang besar, keterbatasan waktu pembelajaran, dan keterbatasan literasi asesmen guru. Meskipun demikian, asesmen berdiferensiasi memberikan dampak positif bagi siswa, seperti meningkatnya kepercayaan diri, berkurangnya kecemasan akademik, dan meningkatnya keterlibatan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak secara otomatis menghasilkan asesmen berdiferensiasi, sehingga penguatan literasi asesmen guru dan dukungan institusional sangat diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci: Strategi penilaian, pembelajaran berdiferensiasi, asesmen berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, EFL